

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut :

- 1 Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara umum telah memenuhi kelayakan statistik. Uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, kondisi tersebut tidak mengindikasikan adanya kesalahan data maupun kesalahan pengukuran.
- 2 Hasil uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin–Watson menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan serial antar residual, sehingga residual dalam model regresi dapat dianggap saling independen. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan, yang berarti model regresi tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya kedua asumsi ini, maka model regresi yang digunakan dapat dikatakan stabil dan layak untuk pengujian hipotesis.
- 3 Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian SDGs 16. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat pengungkapan CSR diikuti dengan peningkatan kontribusi perusahaan terhadap aspek perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat sebagaimana tercermin dalam SDGs

16. Temuan ini menegaskan bahwa CSR bukan hanya merupakan kewajiban administratif, melainkan juga instrumen strategis dalam mendukung tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.
- 4 Nilai koefisien determinasi R Square 0,700 yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi pencapaian SDGs 16 dapat dijelaskan oleh variabel CSR. Hal ini mengindikasikan bahwa CSR memiliki peran yang cukup dominan dalam menjelaskan pencapaian SDGs 16, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi, seperti kebijakan tata kelola internal, struktur kepemilikan, maupun karakteristik industri.
- 5 Hasil uji t (parsial) memperkuat temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap SDGs 16 bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap pencapaian SDGs 16 dapat diterima. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa perusahaan yang lebih aktif dalam mengungkapkan dan melaksanakan CSR cenderung memiliki kontribusi yang lebih tinggi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam konteks tata kelola dan institusi yang kuat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR merupakan faktor penting dan relevan dalam mendukung pencapaian SDGs 16, Dengan lolos dari beberapa uji asumsi klasik yang membuat penelitian sesuai dengan validitas hasil penelitian, karena didukung oleh ukuran sampel yang besar serta terpenuhinya asumsi regresi lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar empiris bagi perusahaan dan

pemangku kepentingan dalam memperkuat kebijakan CSR sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

5.2 Saran Masukan

Berdasarkan hasil analisis laporan keberlanjutan perusahaan dan pengujian empiris yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan konsistensi dan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan, khususnya pada indikator GRI yang berkaitan langsung dengan pencapaian SDGs 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan belum sepenuhnya merata antar perusahaan maupun antar periode, sehingga diperlukan komitmen yang lebih kuat dalam menyajikan informasi keberlanjutan yang lengkap, terstruktur, dan dapat dibandingkan antar waktu. Peningkatan kualitas pelaporan tidak hanya akan mendukung transparansi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

2. Saran bagi Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia khususnya pada bagian laporan keberlanjutan, disarankan untuk terus mendorong standarisasi pelaporan keberlanjutan dan memperjelas panduan teknis pengungkapan indikator GRI yang relevan dengan SDGs. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan tingkat pengungkapan antarperusahaan masih cukup besar, sehingga kebijakan yang lebih terarah dan bersifat implementatif, saya berharap skripsi ini dapat

meningkatkan keseragaman serta keterbandingan laporan keberlanjutan perusahaan publik seperti pada perusahaan terdaftar namun belum memiliki laporan keberlanjutan yang semestinya.

3 Saran bagi Pemangku Kepentingan (Investor dan Publik)

Investor dan pemangku kepentingan dalam perusahaan yang terkait, disarankan untuk tidak hanya melihat kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memperhatikan substansi pengungkapan keberlanjutan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Informasi terkait GRI dan SDGs dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai komitmen jangka panjang perusahaan terhadap tata kelola yang baik, transparansi, serta pembangunan berkelanjutan.

4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan analisis laporan keberlanjutan dengan menambahkan indikator GRI lainnya atau memperluas fokus pada tujuan SDGs yang berbeda. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih sesuai dengan karakteristik data diskrit dan berbasis indeks dapat dipertimbangkan, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Lakukan sebisa mungkin menilai akhir dari penelitian kalian, agar tidak agar kalian paham apa yang akan dilakukan.

5 Saran Terkait Penyajian dan Ketersediaan Data

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memanfaatkan sumber data yang lebih beragam, seperti laporan keberlanjutan terpisah, laporan tahunan, maupun pengungkapan resmi di situs perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Ketersediaan data yang lebih lengkap dan terdokumentasi dengan baik akan meningkatkan akurasi pengukuran serta memperkuat validitas hasil penelitian.

6. Bagi Masyarakat

Dari Penelitian yang saya lakukan, saya melihat semakin pedulinya perusahaan pada hal-hal terkait, khususnya di sektor pertambangan di Indonesia, dari tahun 2020 hingga tahun 2024, perusahaan yang melengkapi kewajiban keberlanjutannya semakin banyak, Masyarakat juga mendapat dampak jika perusahaan dapat tumbuh dengan sehat, oleh sebab itu disarankan kontribusi Masyarakat dalam pengawasan di lingkungan sekitar sangat diperlukan.